

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan analisis diskriminan dalam pengelompokan provinsi di Indonesia berdasarkan level asesmen situasi penanggulangan COVID-19 menganalisis 8 variabel terhadap level asesmen sebagai variabel respon yang terdiri atas 3 kategori. Variabel yang berpengaruh secara signifikan dalam membedakan 3 kategori dengan metode *stepwise* adalah cakupan vaksinasi 1 dan cakupan vaksinasi lansia.

Fungsi diskriminan linier Fisher yang terbentuk adalah $Z_1 = 2,952y_7 - 2,311y_8 - 76,96$, $Z_2 = 1,357y_7 - 0,932y_8 - 21,49$ & $Z_3 = 1,528y_7 - 1,321y_8 - 16,91$ dengan ketepatan klasifikasi sebesar 88,2%. Dalam pengelompokan provinsi terdapat 4 dari 34 provinsi yang misklasifikasi yaitu Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Sumatera Utara.

Pengelompokan provinsi terhadap level asesmen yang terdiri atas 3 kategori menghasilkan kelompok 1 terdiri dari 3 provinsi yang berarti bahwa vaksinasi pada 3 provinsi tersebut sangat memadai, kelompok 2 terdiri dari 11 provinsi yang berarti bahwa cakupan vaksinasi pada 11 provinsi memenuhi target minimum yang ditetapkan dan kelompok 3 terdiri dari 19 provinsi yang berarti bahwa cakupan vaksinasi pada 19 provinsi tersebut masih rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk menurunkan level asesmen situasi penanggulangan COVID-19 yaitu meningkatkan jumlah vaksinasi dengan tetap mempertahankan angka indikator lainnya.

Untuk penelitian selanjutnya fungsi diskriminan tersusun oleh banyak variabel prediktor yang signifikan untuk membedakan pengelompokan objek penelitian dan untuk menambah variabel bebas lain dengan menggunakan analisis statistika yang lebih kompleks